

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT BERBASIS
HOME INDUSTRY KONVEKSI DI KECAMATAN AMPEK
ANGKEK KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi
Ilmu Administrasi Negara sebagai salah satu persyaratan Guna
memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik



Oleh:

**RIFARDO SLAMET JURNALIS
TM/NIM : 2007/ 84318**

**PROGRAM STUDI
ILMU ADMINISTRASI NEGARA**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

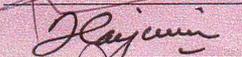
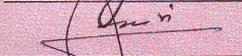
Pada hari Rabu tanggal 27 April 2012 pukul 10.00 s/d 11.00 WIB

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis *Home Industry* Konveksi di Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam

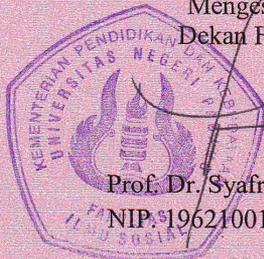
Nama : Rifardo Slamet Jurnal
TM/NIM : 2007/84318
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 27 April 2012

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. M. Fachri Adnan, M.Si. Ph.D.	
Sekretaris	: Drs. Hj. Maria Montessori, M.Ed, M.Si	
Anggota	: Drs. Nurman S, M.Si	
Anggota	: Drs. Karjuni Dt. Maani, M. Si.	
Anggota	: Dra. Jumiati, M.Si	

Mengesahkan,
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP.19621001 198903 1 002



“Aku selaras dengan sangkaan hambaku_Ku, dan Aku bersama dengan hamba_Ku ketika dia mengingat Aku (Berdzikir)”.(Hadits Qudsi)

Ya Allah, tiada sama barang yang buruk dan baik meskipun yang buruk menakjubkan banyaknya, ya Allah dekatkanlah aku dijalan_Mu agar aku bertawakal kepada_Mu dan berikanlah hamba kejayaan.

Dalam kesempatan kali ini, ingin kusampaikan rasa bahagiaku kepada Bapakku (Faisal Yohan) dan Ibuku (Risawati), kepada kakaku (Eldo Faris Ludowait dan Gristhece Erlandorifa) serta adik perempuanku (Sri Yohanes M) dan juga kepada kakak iparku (Rose Irawina dan Admi Afrimadona). (*“Ya Allah berikanlah mereka kebahagiaan, rahmat dan karuniamu serta kebaikan dunia dan akhirat”*)

Terima kasih kepada Ibuk Mimi, Ni sil dan Ara, atas banyak kemudahan yang diberikan, dalam informasi dan akademik penulis dalam berurusan dengan pihak jurusan ISOSPOL. Semoga kedepannya terus peduli mahasiswa, terutama Isospol dan selalu memberikan kemudahan. (*“nan elok takana juo”*).

Terima kasih untuk rekan-rekan Ilmu Admnistrasi Negara, (*“Tak Ingin ku berjalan di belakangmu, karena mungkin aku tak dapat mengikuti, dan tak ingin kuberjalan di depanmu karena mungkin aku tak dapat untuk memimpin, tapi aku ingin selalu berjalan disampingmu dan menjadi temanmu”*). Terima kasih dan ingin kubagi rasa penghargaan ini terhadap Mauriansyah, Dhany Hamdani, Hidayatul Fajri, Zikrie Elbar, Suhadri Nofial, Rizki.T Wisesa, Arif (bolang), Arif

('aun), Meldi Chaniko, Rudi Suryadi, Meri, Niken, Amel, Ali, Suri, Fadhlul hanif, Chan Gaek, Gemal, Abdul Rauf, Abul Aziz, Abdul Ghani, Deni Yamanda, Oki Adi Putra, Robi Adi Putra, Khairu Zaiman, Fadhlul Hanif, Melda, Ori, Ridha Apriyani, Cris Martin Elga, Rio Wantono, Nanda dan semua teman-teman IAN yang mungkin tak dapat kutuliskan satu persatu. (*“semoga sukses”*)

Terima kasih kepada Rekan-Rekan Umika (Hero Fernandes, Isfan fahrevi, Ari, Ramil Saputra, Riki handoko, Bayu, Frand, Andry kaypon, Jhoni, Nanang, Riki Padi, Anggi, Rey, Taufik dan Peri (*Bersama dengan waktu kalian turut mendewasakan, sebab apa yang kurasakan adalah keindahan dari perbedaaan dan itu adalah pengalaman yang berharga*).

Terima kasih kepada tuan dan sutan, Indra Safero, Da_mi, Da romi, Pak ji Dapit, Ompi, Af, Adi, dan Aprix (*“Mangaruak sahabih gauang, manginyam sahabih raso, tibo dipaham aka tamanuang, kisah nan putuih indak sandirinyo. Santun malah dek tuan, saraso malah dek sutan, dari ketek denai digadangkan ditunjuak diajarkan dibari juo pangalaman. lah sampai nak nyo dituruik dielokkan, cito-cito nan lamo tabangkalaikan.*

kupersembahkan untuk semua yang pernah hadir dalam hidupku dan dalam hari-hari ku berkuliah di UNP. Semua yang pernah datang dan pergi, adalah kepingan mosaik kehidupan, yang melengkapi sebuah lukisan kehidupan tentang hadirku di dunia ini. *Thanks to all*

Kecilku bukanlah suatu yang luar biasa, tapi itu berharga!
Aku tumbuh dalam lingkungan yang juga bukan suatu yang luar biasa, namun
“Kelak” suatu impian yang kucari akan semakin jelas dan semua untuk hidupku
dan inginku dengan yang lain.

Walaupun nanti akan ada pilihan, itu mungkin hakikat diriku yang kucari.
“Dewasalah Jiwa”

Jika nanti engkau sudah dibatas kemampuanmu, maka katakanlah. “Kaulah Yang
paling berharga”. Jika hidupku bukanlah sesuatu tapi kuberharap akhirku adalah
sesuatu.

Berilah hamba kearifan

Oh, Tuhan

Seperti sebuah teropong bintang

Tinggi mengatas galaksi

Rendah hati diatas bumi

Bukankah mamfaat pengetahuan

Penggali hakikat kehidupan?

Lewat mikroskop atau teleskop

Bimbinglah sibodoh dalam menemukan

Sebuah wujud maknawi

Dalam kenisbihan sekarang



Rifardo Slamet Jurnalis
NIM:84318

ABSTRAK

Rifardo Slamet Jurnal 84318/2007: **Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis *Home Industry* Konveksi di Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam.**

Penelitian ini dilatar belakangi banyaknya usaha *home industry* konveksi masyarakat dikecamatan Ampek Angkek, seyogyanya telah mendapatkan bantuan pemberdayaan ekonomi dari pemerintah dan non pemerintah (Swasta), namun demikian bantuan tersebut belum lagi banyak membawa perubahan terhadap kalangan masyarakat *home industry* konveksi dalam peningkatan kemampuan dan aktivitas ekonomi yang mereka geluti saat sekarang ini, sehingga mengindikasikan adanya kendala yang dialami dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis *home industry* konveksi, serta guna mengetahui cara untuk mengatasi kendala yang selama ini dihadapi dalam meningkatkan potensi ekonomi masyarakat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, karena penelitian ini hanya berusaha untuk membuat deskripsi. Gambaran tentang suatu keadaan sebagaimana mestinya. Pemilihan informan dalam penelitian ini memakai teknik *Purposive Sampling*. Jenis datanya adalah data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui wawancara dan studi dokumenter. Uji keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber. Kemudian data dianalisis dengan cara reduksi data, klasifikasi data penyajian data dan menarik kesimpulan dari data yang diperoleh selama penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profil usaha *home industry* konveksi masyarakat dikecamatan Ampek Angkek adalah usaha kecil dengan yang kegiatannya adalah mengolah barang setengah jadi (bahan kain) menjadi barang siap pakai (Pakaian Jadi). Terdapat usaha pemberdayaan ekonomi yaitu bantuan modal, dan pendampingan yang memberikan pelatihan pelatihan dan keterampilan. Pada saat ini terdapat cara pemerintah untuk meningkatkan potensi ekonomi dengan membentuk sebuah lembaga Ampek Angkek Incorporate (AAI) sebagai wadah pemberdayaan ekonomi masyarakat

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, **“Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis *Home Industry* Konveksi di Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam”**. Shalawat dan salam juga penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat beliau. Seterusnya kepada keluarga dan orang tua penulis yang telah memberikan doa dan motivasi kepada penulis.

Adapun penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk bisa meraih gelar Sarjana Administrasi Publik pada Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. Maka dari itu apa yang telah penulis capai dalam penulisan skripsi ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Fachri Adnan, M.Si. Ph.D selaku Pembimbing I dan Ibuk Drs. Hj. Maria Montessori, M.Ed, M.Si selaku Pembimbing II.
2. Kepada Pembimbing Akademik, Bapak Drs. Ideal Putra M.Si
3. Kepada Tim Penguji Skripsi, Bapak Drs. Nurman S, M.Si, Bapak Drs. Karjuni Dt. Maani, M, Si dan Ibuk Dra. Jumiati, M.Si
4. Seluruh staf dosen pengajar di Fakultas Ilmu Sosial.
5. Seluruh Pegawai Biro Fakultas Ilmu Sosial.

6. Seluruh jajaran birokrasi pemerintahan di Kecamatan Ampek Angkek. Kabupaten Agam.
7. Rekan-rekan angkatan 2007 Ilmu Administrasi Negara dan Keluarga Besar Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karenanya kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini akan penulis terima dengan lapang dada dan rasa hormat. semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Padang, Mei 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN TEORITIS	
A. Konsep Teoritis.....	7
1. Konsep Dasar Pemberdayaan.....	7
2. Aktor Dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	10
3. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.....	12
4. Praktik Pemberdayaan Dalam Ekonomi.....	14
5. Kendala Dalam Usaha Pemberdayaan.....	17
6. Pendekatan Program Pemberdayaan Ekonomi.....	18
7. Konsep Usaha.....	19
8. Faktor Faktor Produksi.....	20
9. Konsep Home Industry Konveksi.....	21
B. Kerangka Konseptual.....	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi Penelitian	26
C. Informan Penelitian	27
D. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpulan Data	28
E. Uji Keabsahan Data	32
F. Teknik Analisis Data	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	35
B. Temuan Khusus	37
1. Profil Usaha Home industry konveksi Dikecamatan Ampek Angkek	37
2. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Home Industry Konveksi Di kecamatan Ampek Angkek.....	49
3. Kendala dalam pemberdayaan ekonomi Masyarakat dan Cara Mengatasinya.....	61
C. Pembahasan	78
1. Profil Usaha Home industry konveksi Dikecamatan Ampek Angkek	78
2. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Home Industry Konveksi Di kecamatan Ampek Angkek.....	80
3. Kendala dalam pemberdayaan ekonomi Masyarakat dan Cara Mengatasinya.....	82

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	87
B. Saran	89

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

- Instrumen Penelitian
- Surat Izin Melakukan Penelitian
- Dokumentasi Penelitian

DAFTAR TABEL

Daftar Tabel	Nomor
Tabel 3.1 Informan Penelitian	28
Tabel 3.2 Teknik dan Alat Pengumpul data	32
Tabel 4.1 Kependudukan Menurut Nagari	35
Tabel 4.2 Jumlah Lembaga Keuangan Menurut Nagari	36
Tabel 4.3 Keadaan Ekonomi Masyarakat Konveksi	36
Tabel 4.4 Jenis Produksi Konveksi Sentral Home Industri	39
Tabel 4.5 Biaya Investasi Konveksi	46
Tabel 4.6 Biaya Operasional langsung Konveksi	47
Tabel 4.7 Biaya Operasional Tidak Langsung	48
Tabel 4.8 Asumsi Kebutuhan Modal Konveksi	49
Tabel 4.9 Tugas Pembantuan Pendampingan	66

DAFTAR GAMBAR

Daftar Gambar	Nomor
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	25
Gambar 4.1 Usaha Home Industry konveksi.....	40
Gambar 4.2 Alur Proses Kegiatan Konveksi.....	42
Gambar 4.3 Dokumentasi (foto) bantuan KOPERINDAG.....	54
Gambar 4.4 Salah Satu Jenis Pembuatan Disain Konveksi (Seragam)	63
Gambar 4.5 Kondisi Kurangnya Tenaga Kerja Konveksi	69
Gambar 4.6 (Pasar Atas) Salah Satu Tempat Pemasaran Konveksi.....	74
Gambar 4.7 Mekanisme Pemberdayaan Konveksi (Kelembagaan AAI)	76

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Lampiran

Lampiran 1 Instrumen Penelitian

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian (Fakultas Ilmu Sosial)

Lampiran 3 Surat Izin Melakukan Penelitian (Kantor Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu)

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian (Kecamatan Ampek Angkek)

Lampiran 5 Mesin dan Peralatan Konveksi

Lampiran 6 Jenis Produk Konveksi Ampek Angkek

Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 8 Struktur Ampek Angkek Incorporate (AAI)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Krisis ekonomi moneter yang terjadi di Indonesia pada tahun 1997 telah meruntuhkan sendi-sendi perekonomian bangsa, pembangunan ekonomi yang telah direncanakan selama ini menjadi berantakan, bahkan apa yang telah dicapai sebelumnya tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya, namun demikian, ditengah carut marutnya keadaan, usaha-usaha kecil menengah yang bergerak pada sektor Riil cukup banyak yang mampu bertahan, salah satu usaha pada sektor itu adalah *home industry* (Industry Rumah Tangga).

Kecamatan Ampek Angkek dikenal sebagai daerah *home industry*, sebab berbagai usaha yang berbasis rumah tangga banyak digeluti masyarakatnya. Usaha *home industry* tersebut sebagian besar adalah usaha konveksi, sebagai gambaran berdasarkan data monografi nagari di kecamatan Ampek Angkek tahun 2011. Usaha *home industry* dan kerajinan yang terdapat dikecamatan Ampek Angkek yaitu: 856 usaha konveksi, 120 usaha sulaman, 14 usaha bordir, 44 usaha makanan tradisional, 75 usaha kerupuk, 9 usaha pengolahan kayu, 2 usaha tahu dan 1 usaha pupuk. yang tersebar pada tujuh nagari yang ada di dalam kecamatan tersebut.

Aplikasi dari ekonomi rakyat adalah pembangunan yang memadukan paradigma pertumbuhan dan pemerataan (*growth with redistribution*) yang dilakukan melalui upaya pemberdayaan (*empowerment*). Secara empiris, pemberdayaan

ekonomi rakyat dipahami sebagai upaya untuk memungkinkan usaha masyarakat dapat berkembang.

Pembangunan di kecamatan Ampek Angkek dengan konsep pemberdayaan adalah merupakan bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Kabupaten Agam dan menjadi acuan dalam Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (RENSTRA SKPD) dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD). Rencana pembangunan jangka menengah (RPJM) Nagari di kecamatan Ampek Angkek saat ini memiliki visi mewujudkan kecamatan Ampek Angkek sebagai pusat perdagangan konveksi, sulaman, dan papaya organik di Sumatera.

Untuk meningkatkan ekonomi masyarakat *home industry* konveksi di kecamatan Ampek Angkek pada saat sekarang dihadapkan pada persoalan konveksi dari disain dan mutu konveksi, persoalan tidak adanya hak paten konveksi, Persoalan modal dan sumber daya tenaga kerja serta persoalan pemasaran dalam produk konveksi Ampek Angkek.

Persoalan konveksi dari segi disain dan mutu konveksi Ampek Angkek, adalah disain dan mutu konveksi Ampek Angkek masih tertinggal dari disain dan mutu konveksi luar (Jawa), yang dipengaruhi kelemahan masyarakat dalam menginovasikan disain, sehingga tidak terdapat unsur kebaruan dan originalitas konveksi Ampek Angkek yang dapat menciptakan *trend* pasar.

Persoalan hak paten yaitu sebagaimana dikemukakan oleh Drs. Alman Novari (2008), dalam jurnal potensi konveksi kecamatan Ampek Angkek tahun 2008 “Fungsi hak paten dapat memberikan kejelasan dan meningkatkan percaya diri pelaku industri

konveksi atas hasil produk konveksi yang mereka hasilkan, sehingga nantinya dapat meningkatkan peluang pasar dan investasi di daerah”. Namun demikian, terdapat kurangnya pemahaman masyarakat tentang mamfaat suatu hak paten, sehingga tidak terdapat konveksi Ampek Angkek yang sudah dihak patenkan.

Permasalahan modal dan sumber daya tenaga kerja merupakan permasalahan faktor produksi yang pada umumnya dialami oleh masyarakat konveksi. Persoalan modal yaitu dari pendanaan atau ketersediaan dana usaha yang kadang tidak mencukupi untuk pemenuhan kebutuhan usaha dan pengembangan usaha, sehingga membutuhkan perlunya bantuan modal. sedangkan permasalahan tenaga kerja adalah sulitnya mendapatkan tenaga untuk memenuhi faktor produksi tenaga kerja dikecamatan Ampek Angkek.

Permasalahan konveksi juga berasal dari pemasaran, pemasaran bagi usaha konveksi Ampek Angkek ditandai dengan tingginya tingkat persaingan pasar terhadap produk kerajinan konveksi Ampek Angkek itu sendiri, yang bukan saja berasal dari dalam daerah tetapi juga dari luar daerah, hal ini dapat menyebabkan konveksi Ampek Angkek semakin terdesak oleh begitu banyaknya produk konveksi luar yang turut bersaing dalam pemasaran dan dalam menciptakan peluang pasar.

Dalam upaya meningkatkan potensi ekonomi masyarakat konveksi di kecamatan Ampek Angkek pemerintah telah melakukan usaha pemberdayaan ekonomi yang dilakukan dengan berbagai program yaitu, (1)Program penyediaan modal dari pemerintah melalui lembaga keuangan, (2) Program pendampingan Koperasi UKM dan Industri Kabupaten Agam (KOPERINDAG), (3) Program

Pendampingan Bapak Angkat_Mitra Usaha dan (4) Program pendampingan dari dinas Sosial, dan (5) Program pendampingan dari *Business Development Center* (BDC) kabupaten Agam, namun demikian, dari adanya upaya tersebut belum lagi banyak membawa perubahan terhadap perkembangan ekonomi masyarakat konveksi dalam peningkatan kemampuan dan aktivitas ekonomi yang mereka geluti.

Pada saat sekarang ini upaya pemerintah untuk meningkatkan ekonomi masyarakat konveksi adalah dengan terus mendorong agar industri konveksi masyarakat dapat lebih berkembang dan mandiri, salah satu langkah awal yang dilakukan adalah dengan membentuk sebuah badan pemberdayaan ekonomi masyarakat Ampek Angkek yang kemudian disebut lembaga Ampek Angkek Incorporate (AAI) pada bulan oktober tahun 2011. Lembaga ini bertujuan untuk meningkatkan potensi ekonomi masyarakat dan menciptakan kebanggaan terhadap potensi ekonomi yang dimiliki masyarakat di kecamatan Ampek Angkek.

Berdasarkan uraian diatas, maka, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul, “**Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis *Home Industry* Konveksi di Kecamatan Ampek Angkek. Kabupaten Agam**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas maka dalam penelitian ini, diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Permasalahan disain dan mutu konveksi.
2. Permasalahan hak paten konveksi masyarakat.
3. Permasalahan kurangnya modal

4. Permasalahan terbatasnya sumber daya tenaga kerja, dan
5. Permasalahan dalam pemasaran

C. Batasan Masalah

Untuk lebih fokusnya dalam penelitian ini, yang menjadi batasan masalah adalah pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis *home industry* konveksi di kecamatan Ampek Angkek kabupaten Agam, yang dilihat dari potensi ekonomi masyarakat *home industry* konveksi, praktik pemberdayaan ekonomi, dan usaha pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis *home industry* konveksi.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah profil usaha *home industry* konveksi masyarakat di kecamatan Ampek Angkek?
2. Bagaimanakah usaha pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis *home industry* konveksi di kecamatan Ampek Angkek?
3. Apakah kendala yang ditemui dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat guna meningkatkan usaha berbasis *home industry* konveksi dan bagaimana cara untuk mengatasi kendala tersebut.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan profil usaha *home industry* konveksi masyarakat di kecamatan Ampek Angkek.

2. Untuk mendeskripsikan usaha pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis *home industry* konveksi di kecamatan Ampek Angkek.
3. Untuk mengidentifikasi kendala dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat guna meningkatkan usaha berbasis *home industry* konveksi dan bagaimana cara mengatasinya.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat dikemukakan, adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis.
 - a. Sebagai salah satu bentuk penerapan dari teori keilmuan yang telah dipelajari khususnya dalam mata kuliah pemberdayaan masyarakat.
 - b. Sebagai tambahan referensi bagi pembaca khususnya dalam bidang pemberdayaan ekonomi masyarakat yang berbasis terhadap usaha *home industry* konveksi di kecamatan Ampek Angkek kabupaten Agam.
2. Secara praktis.
 - a. Memberikan informasi kepada masyarakat, khususnya pelaku *home industry* konveksi.
 - b. Bagi penulis, untuk memenuhi persyaratan guna meraih gelar Sarjana Administrasi Publik pada Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial (FIS). Universitas Negeri Padang (UNP)